

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dijelaskan , maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Penerapan Akuntansi *Murabahah* pada pembelian motor di BMT Al-kautsar Jakarta timur sebagai berikut :

1. Penetapan murabahah di bmt al kautsar sudah semua menggunakan psak 102 . Tetapi ada juga yang tidak sesuai psak 59 maupun 102 yaitu pada saat pembayaran uang muka bmt al kautsar tidak melakukan jurnal karena uang muka sama dengan mengurangi jumlah piutang dan pada saat keterlambatan bayar tidak dikenakan denda dan penetapan marginnya selalu 2% tiap bulannya berapapun peminjaman uang di bmt al kautsar dan adanya biaya infaq dalam di bmt al kautsar tidak sesuai psak 59 maupun psak 102 dalam pembiayaan pembayaran angsuran tiap bulan.
2. Perbandingan kinerja keuangan pada tahun 2007 bmt belum berkembang dan pergerakan labanya naik turun dalam pengukuran rasio NPF,ROA dan BOPO . bmt sudah dipercayai oleh masyarakat di indonesia dan penetapan psak 59 pada waktu tahun 2007 juga mempengaruhi pergerakan laba dan kinerja keuangannya dibandingkan tahun 2010 yang penetapannya memakai psak 102 sehingga ROE dan DER selalu naik dari tahun 2007

sampai tahun 2010. Itu artinya dalam mengelola modalnya selalu mendapatkan *net income* dari tahun ke tahun.

3. BMT Al-kautsar tidak melakukan pembelian barang atau asset *murabahah* yang sesuai di psak 102 ,tetapi memberikan dana secara kas kepada nasabah.

B. SARAN

1. Saran untuk BMT AL-kautsar :
 - a. BMT al kautsar jangan selalu menyepakati margin 2 % perbulan berapapun jumlahnya dan lamanya cicilan supaya tidak mengalami kerugian yang besar.Dalam pembayaran uang dan muka dan denda seharusnya ada di pencatatan penjurnalan yang mengikuti psak 102 dan biaya infaq tidak ditentukan dari bmt tapi harus menggunakan aturan psak 102. .
 - b. Seharusnya NPF sebisa mungkin nilainya kecil karena risiko kredit yang ditanggung semakin kecil, BOPO nilainya semakin kecil sehingga meningkatkan tingkat efisiensi dalam kegiatan operasi dan ROA harus ditingkatkan nilainya karena dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
 - c. Ikut serta dalam pembelian barang atau aset tidak hanya memberi dana kas kepada nasabah karena belum tentu nasabah menggunakan uang tersebut untuk membeli motor apabila sistemnya seperti itu.

2. Saran untuk akademik, diharapkan peneliti ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan subyek atau sudut pandang yang berbeda seperti halnya meneliti tentang penerapan akuntansi *murabahah* pada pembelian motor di bmt al-kautsar . Sehingga dapat memperkaya wawasan tentang ilmu akuntansi syariah di bmt maupun bank syariah lainnya dan menambah mata kuliah tentang akuntansi syariah supaya menambah wawasan mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah.